

***Outlook* Indonesia Positif, IHSG Naik 20 Poin**

Jakarta -Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) naik 20 poin menyusul sentimen positif naiknya outlook perekonomian Indonesia dari stabil menjadi positif oleh Standard and Poor's. Dana asing langsung masuk ke dalam negeri.



Sementara nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) ditutup menguat di posisi Rp 13.105 per dolar AS dibandingkan posisi pada penutupan perdagangan kemarin di posisi Rp 13.160 per dolar AS.

Mengawali perdagangan pagi tadi, IHSG naik 17,237 poin (0,33%) ke level 5.309,986. Aksi beli asing mendorong IHSG naik.

Indeks sempat naik ke titik tertingginya di awal perdagangan. Tak lama setelahnya Indeks langsung terkena aksi ambil untung.

Pada penutupan perdagangan Sesi I, IHSG turun 12,167 poin (0,23%) ke level 5.280,582 gara-gara aksi ambil untung (profit taking) yang dilakukan investor domestik.

Ramainya aksi beli asing membawa Indeks balik lagi ke zona hijau. Saham-saham bank berkapitalisasi besar pun jadi incaran.

Mengakhiri perdagangan, Kamis (21/5/2015), IHSG ditutup menguat 20,459 poin (0,39%) ke level 5.313,208. Sementara Indeks LQ45 ditutup bertambah 5,061 poin (0,55%) ke level 927,393

Transaksi investor asing hingga sore hari ini tercatat melakukan pembelian bersih (foreign net buy) senilai Rp 323,039 miliar di seluruh pasar.

Perdagangan hari ini ramai dengan frekuensi transaksi sebanyak 213.243 kali dengan volume 5,949 miliar lembar saham senilai Rp 7,585 triliun. Sebanyak 137 saham naik, 132 turun, dan 103 saham stagnan.

Bursa-bursa di Asia menutup perdagangan dengan mixed. Sentimen negatif datang dari Wall Street yang semalam ditutup melemah.

Berikut situasi dan kondisi bursa regional sore hari ini:

- Indeks Nikkei 225 naik tipis 6,31 poin (0,03%) ke level 20.202,87.

- Indeks Hang Seng turun 61,33 poin (0,22%) ke level 27.523,72.
- Indeks Komposit Shanghai melonjak 83,13 poin (1,87%) ke level 4.529,42.
- Indeks Straits Times menipis 0,82 poin (0,02%) ke level 3.438,86.

Saham-saham yang naik signifikan dan masuk dalam jajaran *top gainers* di antaranya adalah Mayora (MYOR) naik Rp 375 ke Rp 26.375, Bank Mandiri (BMRI) naik Rp 350 ke Rp 11.625, Mitra Keluarga (MIKA) naik Rp 300 ke Rp 24.725, dan BRI (BBRI) naik Rp 275 ke Rp 12.750.

Sementara saham-saham yang turun cukup dalam dan masuk dalam kategori *top losers* antara lain Delta Djakarta (DLTA) turun Rp 10.000 ke Rp 260.000, Astra Agro (AALI) turun Rp 1.450 ke Rp 25.950, Unilever (UNVR) turun Rp 500 ke Rp 42.850, dan Matahari (LPPF) turun Rp 475 ke Rp 17.500.